

**INTERAKSI SOSIAL ANTARA MAHASISWA DIFABEL DENGAN RELAWAN DI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Eny Ni'mah Hasanah

NIM 12250114

Pembimbing:

Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS

NIP. 19740202 200112 1 002

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-486/Un.02/DD/PP.00.9/07/2017

Tugas Akhir dengan judul : INTERAKSI SOSIAL ANTARA MAHASISWA DIFABEL DENGAN RELAWAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ENY NIMAH HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12250114
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
NIP. 19740202 200112 1 002

Penguji II

Andayani, SIP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Penguji III

Noorkamilah, S.Ag., M.Si
NIP. 19740408 200604 2 002

Yogyakarta, 03 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 0600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

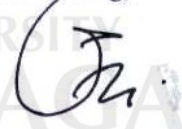
Nama : ENY NPMAH HASANAH
NIM : 122501114
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA INTERAKSI SOSIAL ANTARA MAHASISWA
DIFABEL DENGAN RELAWAN DI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 25 April 2017

Pembimbing,



Arif Maftuhin, M.Ag. MAIS
NIP. 19740202 200112 1 002

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, M.S.W
NIP. 19721016199903 2 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eny Ni'mah Hasanah
NIM : 12250114
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Problematika Interaksi Sosial Antara Mahasiswa Difabel Dengan Relawan Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 25 April 2017

Yang Menyatakan,



Eny Ni'mah Hasanah
NIM 12250114

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eny Ni'mah Hasanah

NIM : 12250114

Tempat tanggal lahir : Sragen, 08 Maret 1994

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyerahkan pas foto diri dengan menyertakan jilbab untuk kelengkapan pembuatan ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di kemudian hari.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 25 April 2017
Yang Menyatakan,



Eny Ni'mah Hasanah
NIM. 12250114

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Illahi Rabbi

Ibu dan Bapak tercinta

Suamiku

Dosen Pembimbing

Sahabat-sahabatku

Seluruh Keluarga Besar Pusat Layanan Difabel

Almometer tercinta Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“... the only disability in life is a bad attitude.”

(Scott Hamilton)

“Barangsiapa yang meringankan penderitaan seorang mukmin di dunia, niscaya Allah akan meringankan penderitaan (kesulitan)nya kelak di hari Kiamat dan barangsiapa yang memudahkan urusan orang yang mengalami kesulitan, niscaya Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat.”

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul *“Interaksi Sosial Antara Mahasiswa Difabel Dengan Relawan Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana strata satu di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah penulis lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki penulis maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi ilmiah. Adapun terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa ada dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Ibu Andayani M.S.W selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial atas segala kesempatan dan dorongan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Arif Maftuhin M.Ag, M.A.I.S selaku dosen pembimbing yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk kesabaran menghadapi mahasiswa seperti saya.

3. Bapak Darmawan, Bapak Komet, Bapak Amir, Ibu Kandi yang telah membantu memudahkan mengurus surat ijin penelitian dan urusan kelengkapan administrasi pada penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, telah mengajarkan banyak sekali ilmu yang berarti kepada peneliti.
5. Teman-teman Pusat Layanan Difabel yang telah bersedia menjadi narasumber skripsi ini dan seluruh pegawai Pusat Layanan Difabel. Terimakasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Ibu Marfiah dan Bapak Kusni dan keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan menemani dalam penulisan skripsi sehingga terselesaikannya skripsi ini. Mbak Nur Yanti dan Husnul Mufidah Ramadhani yang selalu mendukung.
7. Suamiku Oky Hendra Prasetia yang telah mendukung, menasehati, mendoakan, dan menjadi sahabat terbaik dalam hidupku.
8. Terimakasih sahabat-sahabat yang selalu mewarnai hidup saya: sahabatku (Julpa, Rofik, mbkPe, MbNur, Mb Is Cindil, Astry pesek), The Iyik (Merlinda, Sepi, Rio), Anti Lutut (Maluv, Gembela, Hulay, Pace, Wiwi, Mas Ical, Ateu).
9. Teman seperjuangan diprodi Ilmu Kesejahteraan Sosial 2012, terimakasih untuk kebersamaan ini, kalian yang selalu memberikan semangat, memberikan masukan, motivasi, inspirasi yang sangat berharga. Beruntung peneliti bisa menjadi bagian dari kalian yang sangat luar biasa,

kalian akan selalu hidup dalam cerita, dalam hati. Sampai jumpa dikesempatan mendatang, semoga tali silaturahmi kita selalu terjaga sampai akhir hayat.

Semoga amal dan perbuatan baik dari pihak-pihak tersebut dapat diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan segala kebaikan dan dilimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan guna kesempatan yang akan datang. Sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 25 April 2017
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eny Ni'mah Hasanah
NIM 12250114

ABSTRAK

Eny Ni'mah Hasanah, 12250114, penelitian ini berjudul Interaksi Sosial Antara Mahasiswa Difabel Dengan Relawan Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pola interaksi sosial mahasiswa difabel dan relawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya hubungan kerjasama antara mahasiswa difabel dengan relawan untuk membantu mahasiswa difabel dalam belajar di bangku perkuliahan yang keduanya memiliki perbedaan komunikasi. Dengan adanya perbedaan cara komunikasi antara mahasiswa difabel dan relawan sehingga dapat mempengaruhi pola interaksi sosial antara kedua kelompok.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan model analisis deskriptif. Penentuan informan secara *snowballing sampling*, subyek penelitiannya adalah mahasiswa difabel dan relawan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumenter. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan pengecekan sumber data. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses interaksi sosial mahasiswa difabel dan relawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terjadi adalah kerjasama dalam hal pendidikan di bangku perkuliahan, akantetapi didalamnya bentuk dissosiatif yaitu adanya persaingan, kontraversi yakni adanya kebencian yang disembunyikan antara mahasiswa difabel dan relawan.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Difabel, Relawan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II GAMBARAN UMUM PUSAT LAYANAN DIFABEL	
A. UIN Sunan Kalijaga Sebagai Kampus Inklusi.....	30
B. Sejarah PLD	30
C. Letak Geografis	33
D. Profil PLD	34
E. Tujuan PLD	30
F. Visi, Misi.....	35
G. Program dan fungsi PLD.....	36
H. Koordinasi PLD dengan Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .	43
I. Pengurus, Relawan, Mahasiswa Difabel.....	44

BAB III INTERAKSI SOSIAL MAHASISWA DIFABEL DENGAN RELAWAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Interaksi Sosial Mahasiswa Difabel Dan Relawan	53
1. Profil relawan dan Mahasiswa Difabel PLD Uin Sunan Kalijaga.....	56
2. Bentuk Interaksi Sosial Mahasiswa Difabel dan Relawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	62
B. Faktor Penyebab Interaksi Sosial Mahasiswa Difabel dan Relawan .	60
1. Faktor Penyebab Terjadinya Interaksi Sosial Mahasiswa Difabel Dan Relawan	67

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Relawan PLD.....	45
Tabel 2.1	Data Mahasiswa Difabel	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Letak Geografis Pusat Layanan Difabel (PLD)	34
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang :

Manusia merupakan makhluk sosial, bergaul dengan lingkungan sosialnya merupakan kebutuhan seorang makhluk hidup, sehingga pada diri manusia mempunyai naluri untuk berhubungan dengan lingkungannya. Salah satu hubungan antara manusia ialah interaksi sosial. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu dimana perilaku individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku individu yang lain atau sebaliknya.¹

Interaksi sosial merupakan suatu kebutuhan makhluk hidup karena manusia tidak akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Keberadaan manusia sebagai makhluk sosial menunjukkan adanya keterkaitan bahwasannya keberadaan manusia di dunia untuk menunjukkan eksistensinya. Dengan adanya interaksi, manusia dapat berbicara, bergaul bahkan bertukar pikiran sekalipun dengan lingkungan sosialnya.

Interaksi sosial terjadi dalam berbagai bentuk dalam bermasyarakat misalnya adanya tegur sapa antar sesama warga dalam satu kampung. Dalam dunia pendidikan guru melakukan interaksi dengan murid untuk

¹ Gerungan., *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Adita, 2004) hal. 62

menyampaikan pelajarannya, murid berinteraksi dengan murid lainnya untuk sekedar saling bertukar informasi dan menjalin pertemanan.

Sama halnya dengan manusia normal pada umumnya, mereka yang mempunyai keterbatasan fisik atau yang sering disebut dengan kaum difabel juga melakukan interaksi sosial. Mereka adalah bagian dari pelaku-pelaku interaksi sosial itu sendiri. Keterbatasan fisik dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu tunanetra, tunarungu, dan tunadaksa. Mereka akan melakukan interaksi kepada manusia lain baik itu yang normal maupun sesamanya.

Keberadaan kaum difabel di Indonesia tidak sedikit jumlahnya. Meskipun keberadaan mereka dalam masyarakat tidak selalu direspon positif dan ada beberapa yang memandang sebelah mata, mereka tetap menjadi bagian dari masyarakat yang harus dihormati dan diberikan haknya sebagai makhluk hidup untuk dihargai dan menunjukkan eksistensinya. Menurut hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilaksanakan Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2012, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia sebanyak 6.008.661 orang. Dari jumlah tersebut sekitar 1.780.200 orang adalah penyandang disabilitas netra, 472.855 orang penyandang disabilitas rungu wicara, 402.817 orang penyandang disabilitas grahita/intelektual, 616.387 orang penyandang disabilitas tubuh, 170.120 orang penyandang disabilitas yang sulit

mengurus diri sendiri, dan sekitar 2.401.592 orang mengalami disabilitas ganda.²

Keterbatasan yang dialami oleh individu dapat mempengaruhi interaksi individu tersebut dalam berinteraksi. Misalnya pada tunanetra memiliki keterbatasan panca indra sehingga mereka tidak bisa melihat langsung siapa lawan yang diajak berinteraksi, tunarungu-wicara tidak bisa mendengar dan berbicara sehingga mereka hanya dapat mengandalkan indra penglihatan mereka. Pada anak tunarungu keterbatasan komunikasi menjadi hambatan yang jelas. Keterbatasan komunikasi pada anak tunarungu mengakibatkan timbulnya perasaan terasing dari lingkungannya.³ Pada anak tuna netra mempunyai karakter psikis mudah curiga dan sensitive.⁴

Keterbatasan fisik yang ada pada anak difabel seringkali membuat mereka tidak diterima oleh beberapa individu lain. Tidak diterimanya kaum difabel ini muncul dikarenakan stigma negatif masyarakat dengan melihat dari sisi fisik seorang individu saja. Hal ini jelas merupakan tindakan yang bercorak sebagai tindakan diskriminatif. Adanya tindakan

²Biro Pusat Statistik, *Data Jumlah Difabel* tahun 2012

³Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu*, (Jakarta: Luxima, 2013), hal. 67

⁴Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran Dan Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Katahati, 2010) hlm. 39

diskriminatif menunjukkan adanya prasangka sosial yang terjadi di masyarakat.⁵

Adanya institusi inklusif seperti perguruan tinggi menunjukkan bagaimana peranan kaum difabel dalam interaksi sosial, karena pendidikan inklusif merupakan konsep pendidikan yang tidak membedakan latar belakang kehidupan anak karena keterbatasan fisik maupun mental.⁶ Sehingga dalam perguruan tinggi tersebut terjadi interaksi antar sesama difabel dan difabel dengan manusia normal pada umumnya. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu perguruan tinggi inklusi yang didalamnya tidak hanya mahasiswa normal saja tetapi juga mempunyai mahasiswa difabel didalamnya. Berdasarkan data dari pusat layanan difabel tercatat 52 mahasiswa difabel yang ada di UIN.

Pelayanan untuk difabel di UIN Sunan Kalijaga dipusatkan di Pusat Layanan Difabel (PLD), pelayanan yang diberikan PLD salah satunya pelayanan relawan, yaitu bagi mahasiswa difabel yang membutuhkan relawan untuk membantu dalam proses pembelajaran mereka, maka disini peran relawan dalam membantu mahasiswa difabel sangat penting. Akan tetapi masih banyak ditemui kasus adanya kesalahpahaman antara difabel dengan relawan seperti difabel merasa bahwa mereka dikonfirmasi jika relawan tidak bisa mendampingi

⁵Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Adita, 2004) hal. 180

⁶Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif*, (Yogyakarta:arruz media,2013), hlm.23

perkuliahan, sementara relawan merasa sudah memberikan kabar kepada mahasiswa difabel melalui sms jika tidak bisa melakukan pendampingan, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman antara keduanya.

Mengingat adanya perbedaan cara berinteraksi baik dari segi bahasa ataupun cara menangkap informasi antara kaum difabel dengan relawan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai interaksi sosial antara sesama mahasiswa difabel dan kelompok relawan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana interaksi sosial antara mahasiswa difabel dan relawan?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pola interaksi sosial mahasiswa difabel dan relawan.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan didalam pengembangan studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) khususnya mengenai interaksi sosial mahasiswa difabel di perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan difabel merupakan salah satu penyandang PMKS sehingga permasalahan yang ada pada mahasiswa difabel merupakan sesuatu yang harus dipelajari dan dicarikan solusinya.

b. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan rekomendasi-rekomendasi yang dijadikan solusi penanganan difabel dalam dunia pendidikan, dalam konteks pendidikan inklusif.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang telah ada, belum ditemukan penelitian yang terkait mengenai interaksi sosial mahasiswa difabel dan relawan. Pada penelitian sebelumnya banyak ditemukan penelitian yang membahas mengenai interaksi sosial. Peneliti mencoba melakukan studi literatur dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian skripsi, jurnal dan buku yang membahas mengenai permasalahan tuna rungu dalam pendidikan.

Beberapa penelitian yang berkaitan diantara yaitu: (1) “Pola Dan Interaksi Sosial Siswa Difabel Dan Non Difabel Di Sekolah Inklusif di Kota Surakarta”.⁷ (2) Penelitian yang berjudul “Interaksi Sosial Siswa Difabel Dalam Sekolah Inklusi di SMA Negeri 8 Surakarta”.⁸ (3) Penelitian yang berjudul “Interaksi Social Antar Penyandang Cacat Tuna Netra Dalam Badan Sosial Mardiwuto, Yayasan Dr. YAP Prawiro Husodo, Yogyakarta”.⁹ (4) Penelitian berjudul “Stigma Sosial Terhadap Penyandang Difabel Di Kecamatan Pontianak Barat”.¹⁰

Dari seluruh literatur yang disebutkan diatas, penelitian yang berjudul “Pola Dan Interaksi Sosial Siswa Difabel Dan Non Difabel Di Sekolah Inklusif di Kota Surakarta” peneliti melihat interaksi sosial siswa difabel dan non difabel di sekolah SD dengan layanan yang menunjangnya, dari penelitian ini membahas interaksi sosial tidak terganggu karena adanya pelayanan yang ada di sekolah sebagai penunjang kemandirian siswa non difabel. Kemudian peneliti tertarik pada penelitian yang kedua yang berjudul “Interaksi Sosial Siswa

⁷Joko Teguh Prastyo, “*Pola Dan Interaksi Sosial Siswa Difabel Dan Non Difabel Di Sekolah Inklusif di Kota Surakarta*”, Skripsi, Fakuls Ilmu Social dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2010

⁸Rifky yudhanto, dkk, “*Interaksi Sosial Siswa Difabel Dalam Sekolah Inklusi di SMA Negeri 8 Surakarta*”, sumber tidak diterbitkan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

⁹Meriyani, “*Interaksi Social Antar Penyandang Cacat Tuna Netra Dalam Badan Sosial Mardiwuto, Yayasan Dr. YAP Prawiro Husodo, Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta : 2013

¹⁰Mutasim, “*Stigma Sosial Terhadap Penyandang Difabel Di Kecamatan Pontianak Barat*” *Jurnal Sosiologi S-1*, Vol 4, (Maret, 2016)

Difabel Dalam Sekolah Inklusi di SMA Negeri 8 Surakarta” karena dalam penelitian ini peneliti menjabarkan pola interaksi antara siswa difabel dan non difabel hasilnya adalah bentuk interaksi sosial tersebut terdapat bentuk kontraversi yang berupa penolakan siswa difabel yang disebabkan oleh gangguan pembicaraan yang di dengar dari siswa sekelasnya mengenai sikap difabel. Pada penelitian ”Interaksi Sosial Antar Penyandang Cacat Tuna Netra Dalam Badan Sosial Mardiwuto, Yayasan Dr. YAP Prawiro Husodo, Yogyakarta peneliti hanya membahas interaksi sosial antara tuna netra saja, yaitu proses interaksi berjalan baik yaitu proses assosiatif yang terdapat dalam kerjasama dan akomodasi yang terwujud dalam kegiatan slama berada di badan sosial, sedangkan pada penelitian “Stigma Sosial Terhadap Penyandang Difabel Di Kecamatan Pontianak Barat” membahas mengenai adanya stigma negatif masyarakat terhadap penyandang difabel sehingga proses interaksi sosial difabel terganggu,maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan juga mempengaruhi interaksi sosial difabel.

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa problematika interaksi sosial kaum difabel dapat berjalan baik dan tidak baik, interaksi sosial dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh program pelayanan yang berperan dalam kemandirian siswa sehingga tidak ada masalah dalam proses interaksi sosial, dan interaksi sosial kaum difabel tidak berjalan dengan baik karena faktor

lingkungan yaitu stigma negatif dari masyarakat yang menganggap bahwa kaum difabel adalah kaum yang tidak mampu, hal ini menyebabkan terganggunya interaksi sosial kaum difabel.

Penelitian ini sebagai pendukung penelitian yang sudah ada yang lebih menekankan pada interaksi sosial mahasiswa difabel dan relawan di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang nantinya diharapkan dapat menjadi acuan intervensi kepada mahasiswa difabel sehingga dapat dilakukan upaya-upaya memperbaiki interaksi antara mahasiswa difabel dan relawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Mahasiswa difabel mempunyai permasalahan sosial yang menimbulkan adanya permasalahan mengenai interaksi sosial pada anak difabel dengan lingkungan sosialnya. Dalam hal ini penulis akan menggunakan tiga teori yang diharapkan akan memberikan jawaban atas permasalahan tersebut :

1. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹¹

¹¹ Gerungan, *Psikologi Social...*, hal. 62

Interaksi sosial antar manusia selalu berada dalam proses yang dinamis. Tanpa adanya proses, interaksi sosial hanya terjadi dari satu pihak ke pihak lain tanpa kesan apa-apa. Proses tersebut terdiri atas pertukaran sosial, kerjasama, persaingan dan konflik.¹²

Jadi interaksi sosial adalah hubungan antara dua atau lebih individu yang berjalan secara dinamis dan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

b. Faktor terjadinya interaksi didasarkan pada beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Imitasi

Mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Namun demikian, imitasi mungkin pula mengakibatkan terjadinya hal-hal yang negatif dimana misalnya, yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang menyimpang. Selain itu, imitasi juga dapat melemah atau bahkan mematikan pengembangan daya kreasi seseorang.¹³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹²Alo Liliweri, *Prasangka Dan Konflik*, (Yogyakarta: LKiS, 2005) hal. 129

¹³Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 57.

2) Faktor Sugesti

Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain.¹⁴

3) Faktor Identifikasi

Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Proses identifikasi dapat berlangsung dengan sendirinya (secara tidak sadar), maupun dengan disengaja karena sering kali seseorang memerlukan tipe-tipe ideal tertentu didalam proses kehidupannya.¹⁵

4) Faktor Simpati

Proses simpati merupakan suatu proses dimana seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Di dalam proses ini perasaan memegang peranan yang sangat penting, walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerja sama dengannya.¹⁶

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

c. Bentuk interaksi sosial dapat terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1) Proses *Assosiatif*

Proses *assosiatif* merupakan proses interaksi yang lebih mengarah ke arah bersatunya dua individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu yang terbagi dalam tiga bentuk yaitu sebagai berikut:¹⁷

a) Kerja sama (*cooperation*)

Kerjasama merupakan suatu usaha bersama individu dengan individu atau kelompok-kelompok untuk mencapai satu atau beberapa tujuan. Kerja sama ini timbul karena orientasi setiap individu ditujukan pada kelompoknya (*in-group*) dan kelompok lainnya (*out-group*) dalam mencapai tujuan. Kerja sama ini akan semakin kuat bila ada ancaman dari pihak lain terhadap kerja sama yang terbentuk.¹⁸

b) Akomodasi (*accomodation*)

Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan, dimana terjadi keseimbangan dalam interaksi antara individu-individu atau kelompok-kelompok manusia berkaitan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Selain itu akomodasi juga

¹⁷Parwitaningsih, *Pengantar Sosiologi*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm.2.22

¹⁸*Ibid.*

diartikan sebagai proses menunjukkan usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan.¹⁹

c) Asimilasi (*assimilation*)

Asimilasi merupakan proses dimana pihak-pihak yang berinteraksi mengidentifikasi dirinya dengan kepentingan-kepentingan serta tujuan-tujuan kelompok. Proses ini ditandai dengan pengembangan sikap-sikap kerja sama, untuk mencapai kesatuan atau integritas dalam organisasi, pikiran maupun tindakan. Proses ini timbul bila dalam suatu komunitas terdapat kelompok-kelompok berbeda budaya.²⁰

2) Proses *Disosiatif*

Proses *disosiatif* merupakan proses interaksi yang lebih mengarah ke perpecahan dua individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu yang terbagi dalam tiga bentuk yaitu persaingan, kontradiksi dan pertentangan.²¹

a) Persaingan (*competition*)

Persaingan merupakan suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia yang bersaing, mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan.

¹⁹*Ibid.*, hlm.2.24

²⁰*Ibid.*, hlm.2.26

²¹*Ibid.*

Persaingan ini terjadi yang pada kurun masa tertentu, menjadi pusat perhatian umum, dan menggunakan cara menarik perhatian publik. Pada persaingan ini prasangka terhadap pihak yang lainnya yang bersaing diperkuat, namun tidak menggunakan ancaman dan kekerasan.²²

b) Kontravensi (*kontravention*)

Kontravensi ini merupakan bentuk interaksi sosial yang sifatnya berada antara persaingan dan pertentangan. Bentuk ini ditandai oleh gejala-gejala ketidak pastian mengenai diri seseorang atau suatu rencana dan perasaan tidak suka yang disembunyikan, serta kebencian atau keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang. Bentuk murni dari kontravensi adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan suatu golongan tertentu.²³

c) Pertentangan atau pertikaian (*conflict*)

Pertentangan merupakan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan yang disertai dengan ancaman dan kekerasan. Bentuk interaksi

²²*Ibid.*, hlm.2.28

²³*Ibid.*, hlm.2.29

ini umumnya menggunakan kekerasan sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan.²⁴

2. Tinjauan mengenai Difabel

Difabel merupakan kepanjangan dari “*different abilities*” (perbedaan kemampuan).²⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Difabel adalah suatu kekurangan yang menyebabkan nilai atau mutunya kurang baik atau kurang sempurna/tidak sempurna akibat kecelakaan atau lainnya yang menyebabkan keterbatasan pada dirinya secara fisik.²⁶

Jadi difabel adalah kekurangan fisik dari seseorang yang menyebabkan keterbatasan fisik akan tetapi tidak dari keterbatasan tersebut tidak diartikan bahwa individu yang mengalami keterbatasan fisik tidak bisa melakukan apapun. Dari keterbatasan tersebut menjadikan motifasi untuk menggali kemampuan lain dalam diri difabel dengan lebih optimal.

Beriku adalah karakterisik difabel menurut jenisnya :

a. Tunarungu

Tuna rungu merupakan kondisi seseorang yang mengalami gangguan dalam indra pendengaran. Dalam segi bahasa dan

²⁴ *Ibid.*, hlm.2.31

²⁵ Rofah, dkk., *Inklusi Pada Pendidikan Tinggi*, (Yogyakarta: PSLD, 2011).

²⁶ <http://eprints.uny.ac.id/8590/3/BAB%20%20-%2008413244048.pdf>, diakses tanggal 5 mei 2016).

bicara anak tuna rungu memiliki hambatan. Hal ini dipengaruhi oleh hambatan mendengar yang dialami tuna rungu yang berakibat pada kemampuan dalam berbahasa dan berbicara. Bahasa dan bicara merupakan hasil dari proses peniruan sedangkan pada anak tuna rungu hambatan mendengarnya menyebabkan miskinnya kosa kata yang dimiliki dan sulit mengartikan kata kiasan.²⁷

Keterbatasan dalam komunikasi anak tuna rungu menyebabkannya terasing dari lingkungannya. Anak tuna rungu melihat kejadian yang terjadi akan tetapi tidak mampu memahami secara menyeluruh sehingga menimbulkan rasa curiga, emosi yang tidak stabil dan kurangnya percaya diri. Selain itu pada anak tuna rungu lebih sering marah dan mudah tersinggung. Anak tuna rungu seiring merasa ragu dan khawatir untuk membaaur dengan anak yang memiliki pendengaran normal yang disebabkan oleh kemampuan berkomunikasi yang minim.²⁸

Menurut Streng dikutip dari buku Haenudin menjelaskan tentang klasifikasi ketunarunguan antara 20-30 dB (*Mild losses*), memiliki ciri-ciri:²⁹

²⁷Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan...*, hlm.67

²⁸*Ibid.*, hlm.68

²⁹ *Ibid.*, hlm. 58-62.

- 1) Kemampuan mendengar masih baik karena berada digaris batas antara pendengaran normal dan kekurangan pendengaran taraf ringan.
- 2) Tidak mengalami kesulitan memahami pembicaraan dan dapat mengikuti sekolah biasa dengan syarat tempat duduknya perlu diperhatikan, terutama harus dekat guru.
- 3) Dapat belajar bicara secara efektif dengan melalui kemampuan pendengarannya.
- 4) Perlu diperhatikan kekayaan perbendaharaan bahasa supaya perkembangan bicara dan bahasanya tidak terhambat.
- 5) Jika kehilangan pendengaran melebihi 20 dB, dan mendekati 30 dB perlu alat bantu.

Anak tunarungu yang kehilangan pendengaran antara 30-40 dB (*mild losses*), memiliki ciri-ciri:

- a) Dapat mengerti percakapan biasa pada jarak sangat dekat.
- b) Mereka akan mengalami sedikit kelainan dalam berbicara dan pendeharaan kata terbatas.
- c) Kebutuhan dalam program pendidikan antara lain belajar membaca ujaran, latihan mendengar, dan perhatian dalam perkembangan perbendaharaan kata.
- d) Kesulitan menangkap isi pembicaraan dari lawan bicaranya, jika posisi tidak searah dengan pandangannya (berhadapan).

Anak tunarungu yang kehilangan pendengaran antara 40-60 dB (*moderate losses*), memiliki ciri-ciri:

- a) Dapat mengerti percakapan keras pada jarak dekat, kira-kira satu meter, sebab dia kesulitan menangkap percakapan pada jarak normal.
- b) Sering terjadi *mis-understanding* terhadap lawan bicaranya jika diajak bicara.
- c) kesulitan menggunakan bahasa dengan benar dalam percakapan.
- d) Penyandang tunarungu kelompok ini mengalami kelainan bicara, terutama pada huruf konsonan.
- e) Pembendaharaan kosa katanya sangat terbatas.
- f) Perlu masuk Sekolah Luar Biasa Bagian B (SLB B)

Anak tunarungu yang kehilangan pendengaran antara 60-70 dB (*severe losses*), memiliki ciri-ciri:

- a) Mempunyai sisa pendengaran untuk belajar bahasa dan bicara dengan menggunakan alat bantu dengar, dan dengan cara khusus.
- b) Tidak memiliki kesadaran bahwa benda-benda yang ada disekitarnya memiliki getaran suara.
- c) Diperlukan latihan membaca ujaran dan pelajaran yang dapat mengembangkan bahasa dan bicara dari guru kursus,

karena itu mereka harus di masukanke Sekolah Luar biasa bagian B.

- d) Dapat membedakan huruf hidup tetapi tidak dapat membedakan bunyi-bunyi huruf konsonan.
- e) Masih bias mendengar suara yang keras dari jarak yang dekat.

Anak tunarungu yang kehilangan pendengaran antara 75 dB keatas (*profoundly losses*), memiliki ciri-ciri:

- a) Pada kelompok ini hanya dapat mendengar suara keras sekali pada jarak kira-kira satu inci ($\pm 2,54$ cm) atau sama sekali tidak mendengar.
- b) Biasanya tidak menyadari bunyi keras, mungkin juga ada reaksi jika dekat telinga.
- c) Meskipun menggunakan alat penguat suara, tetapi tetap tidak dapat memahami atau menangkap suara.
- d) Memerlukan pengajaran khusus yang intensif disegala bidang tanpa menggunakan mayoritas indra pendengaran.

Diperlukan teknik khusus untuk mengembangkan bicara dengan metode visual, kinestetik, serta semua hal yang dapat membantu terhadap perkembangan bicara dan bahasanya.

b. Tunanetra

Tuna netra merupakan sebutan untuk individu yang mengalami gangguan pada indra penglihatan. Pada dasarnya

tuna netra dibagi menjadi dua kelompok yaitu buta total dan kurang penglihatan (*low vision*). Dalam mengembangkan kepribadian anak tunanetra memiliki hambatan diantaranya perasaan mudah tersinggung yang dirasakan anak tunanetra disebabkan kurangnya rangsangan visual yang diterimanya sehingga dia merasa emosional ketika seseorang membicarakan hal-hal yang tidak bisa dia lakukan.³⁰

Selain itu pengalaman kegagalan juga membuat emosinya tidak stabil. Kemudian anak tunanetra seringkali memiliki rasa curiga terhadap orang lain, kadang dia merasa curiga dengan orang yang membantunya sehingga memerlukan pendekatan terlebih dahulu agar mengerti bahwa tidak semua orang itu jahat.³¹

Karakteristik kognitif, menurut Lowenfeld dalam Haenudin, digambarkan sebagai dampak kebutaan terhadap perkembangan kognitif. Ini dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Tingkat dan keanekaragaman pengalaman anak tunanetra, maka pengalaman harus diperoleh dengan menggunakan indera yang masih berfungsi, khususnya perabaan dan

³⁰ Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan...*, hlm, 12

³¹ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan...*, hlm. 36

pendengaraan. Melakukan kontak untuk mendapatkan informasi melalui berbagai proses dari sebagian tubuh.

2) Kemampuan untuk berpindah tempat, penglihatan memungkinkan kita untuk bergerak dengan leluasa dalam suatu lingkungan, tetapi mempunyai keterbatasan dalam melakukan gerakan tersebut.

3) Karakteristik akademik merupakan dampak ketunanetraan tidak hanya terhadap perkembangan kognitif, tetapi berpengaruh pada perkembangan ketrampilan akademis. Untuk mengatasinya digunakan berbagai alternatif media atau alat untuk membaca dan menulis sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dengan *assesmen* dan pembelajaran yang sesuai, tunanetra yang disertai dengan kecacatan yang lain dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulisnya.

4) Karakteristik sosial dan emosional, perilaku sosial secara tipikal dikembangkan melalui observasi kebiasaan dan kejadian sosial. Difabel tunanetra mempunyai kesulitan dalam melakukan perilaku sosial yang benar sehingga menyebabkan akibat dari ketunanetraannya yang berpengaruh terhadap ketrampilan sosial. Difabel tunanetra membutuhkan pembelajaran yang langsung dan sistematis dalam bidang kontak mata, ekspresi wajah dan serta cara

menyampaikan pesan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan

- 5) Karakteristik perilaku, akibat ketunanetraan tidak menimbulkan masalah penyimpangan perilaku pada diri anak, meskipun demikian hal tersebut dapat berpengaruh pada perilakunya. Anak tunanetra kadang-kadang kurang memperhatikan kebutuhan sehari-harinya, sehingga ada kecenderungan untuk dibantu. Apabila hal ini menjadi kebiasaan maka tunanetra akan cenderung memiliki sifat pasif dan perilaku stereotip.³²

3. Relawan

Relawan merupakan seorang atau sekelompok orang yang secara ikhlas karena panggilan nuraninya memberikan apa yang dimilikinya (pikiran, tenaga, waktu, harta, dsb) kepada masyarakat sebagai perwujudan tanggung jawab sosialnya tanpa pamrih baik berupa imbalan, kedudukan, kekuasaan, kepentingan maupun karier.³³

³² Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan...*, hlm, 12-16.

³³ Patricia Halim, *Tinjauan Hukum Internasional Terhadap Perlindungan Relawan Kemanusiaan Jalur Gaza*, Skripsi (Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, Medan, 2010) hlm. 14

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁴ Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh itu adalah data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang pernah ada.³⁵ Dengan sebuah metode penelitian maka akan mempermudah peneliti untuk melakukan proses penelitian dan mengumpulkan data penelitian yang akan dilakukan.

Metode penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data metode analisis dan triangulasi data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.3.

³⁵Ibid., hlm. 5.

Jenis penelitiannya, penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁶

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka rancangan penelitian ini sewaktu-waktu masih bisa mengalami perbaikan tergantung situasi dan kondisi di lapangan. Jenis penelitian kualitatif ini belum memiliki teori yang pasti untuk menjadi landasan penelitian. Akan tetapi, penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada kerangka teori yang sudah disusun dari beberapa referensi sehingga bisa dijadikan panduan dalam penelitian interaksi sosial mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga.

2. Metode Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁷ Dalam penelitian kualitatif ini, subjek penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dan snowballing

³⁶Ibid., hlm. 15.

³⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 34.

sampling. Teknik purposive artinya subjek penelitian yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami dan menangani langsung dalam proses interaksi sosial mahasiswa difabel dan relawan di UIN Sunan Kalijaga dan snowballing sampling Subjek penelitian yang diambil mulai dari jumlah sedikit dan lama-lama bertambah banyak agar mendapat data yang lebih dalam lagi. Penambahan subjek penelitian tidak ada ukuran batasan akan tetapi penelitian perlu diberhentikan jika data dianggap sudah mencukupi mengingat waktu penelitian yang terbatas. Adapun subjek penelitian yang diambil yaitu :

- a. Mahasiswa difabel UIN Sunan Kalijaga
- b. Relawan PLD UIN Sunan Kalijaga
- c. Pihak yang menangani mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga : Lembaga PLD

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah interaksi sosial antara mahasiswa difabel dan relawan di UIN Sunan Kalijaga.

3. Metode Pengumpulan Data

Proses penelitian menggunakan metode pengumpulan guna mempermudah proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.³⁸ Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan dalam mengorek keterangan yang mendalam. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.³⁹ Wawancara ini tidak disediakan jawaban yang pasti sehingga peneliti pun juga belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara ini peneliti mendengarkan secara teliti mengenai jawaban yang disampaikan oleh subjek wawancara melalui alat bantu yang digunakan dalam wawancara seperti buku catatan, tape recorder dan kamera. Wawancara ini dilakukan secara langsung yaitu face to face atau melalui telepon pada kondisi tertentu untuk memperoleh jawaban yang akurat.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam proses penelitian agar peneliti dapat melihat secara nyata mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan metode

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.320.

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 270.

observasi non-partisipatif (*participant observation*), yaitu pengumpulan data melalui pengamatan dan penginderaan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam keseharian informan.⁴⁰ Metode pengumpulan data ini digunakan untuk melihat secara langsung obyek penelitian. Observasi ini difokuskan untuk mengamati dan melihat langsung proses interaksi sosial mahasiswa difabel dan relawan di UIN Sunan Kalijaga.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumen adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁴¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang dibentuknya kampus inklusi di UIN Sunan Kalijaga, visi maupun misinya, keadaan dosen, mahasiswa, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan

⁴⁰Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 19.

⁴¹M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 121.

lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁴²

5. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴³ Dengan metode triangulasi data ini maka dapat dibandingkan dengan metode yang telah digunakan dalam penelitian misalnya membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara. Triangulasi data juga dapat digunakan untuk membandingkan data yang diteliti dengan data luar sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat keabsahan data penelitiannya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum skripsi ini, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari empat bab yang masing-masing diperinci menjadi sub-sub bab yang sistematis dan saling berkaitan yaitu sebagai berikut:

BAB I, berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 190.

⁴³Ibid, hlm. 178.

penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakanginya. Kemudian rumusan masalah, yang dimaksud dengan rumusan masalah adalah mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Setelah itu, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yaitu untuk menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan, telaah pustaka berisi tentang perbandingan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul. Kemudian, kerangka teori berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk analisis hasil penelitian yang dilanjutkan dengan metode penelitian untuk mensistematisasikan metode dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB II, berisi tentang gambaran umum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta meliputi letak geografis, sejarah berdirinya pendidikan inklusi di UIN Sunan Kalijaga, visi dan misi, struktur organisasi, lembaga pelayanan difabel UIN Sunan Kalijaga, relawan dan mahasiswa.

BAB III, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilanjutkan kesimpulan, saran dan penutup pada BAB

IV

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang berisikan jawaban terhadap masalah penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Peneliti juga mengemukakan keterbatasan penelitian serta saran terkait pelaksanaan penelitian serupa di masa yang akan datang.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan mengenai interaksi sosial mahasiswa difabel dengan relawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses interaksi sosial antara mahasiswa difabel dengan relawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terjadi adalah *assosiatif* dan *Dissosiatif*. *Assosiatif* dalam bentuk kerja sama (*cooperation*) yaitu hanya dalam bidang pendidikan saja. Bentuk *dissosiatif* terbagi menjadi tiga bentuk yaitu Proses *disosiatif* terbagi dalam tiga bentuk yaitu persaingan dan kontravensi. Dalam hal persaingan mahasiswa difabel merasa dibanding-bandingkan antara sesama mahasiswa difabel oleh relawan, relawan juga merasa bahwa apa yang telah dilakukan benar adanya sehingga ketika diadakan diskusi untuk memecahkan solusi antara relawan dan mahasiswa difabel tidak ada yang mengalah, keduanya merasa yang dilakukan sudah benar.

Dalam hal kontraversi, antara mahasiswa difabel dan relawan saling menyembunyikan perasaan tidak suka antara satu dengan yang lainnya sehingga permasalahan antara keduanya tidak dapat diselesaikan dengan baik, yaitu perasaan tidak berani mengungkapkan kekurangan satu sama lain dan permasalahan mengenai prasangka sosial antara keduanya yang tidak dikomunikasikan dengan baik sehingga terjadi konflik batin.

2. Faktor penyebab terjadinya permasalahan interaksi sosial mahasiswa difabel dengan relawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terbagi menjadi dua yaitu:

Pertama, imitasi. Mahasiswa difabel mengimitasi atau meniru kebiasaan buruk yang dilakukan oleh relawan, yaitu relawan dianggap membicarakan keburukannya dibelakang kemudian mereka meniru kebiasaan itu bukan mengingatkan relawan tetapi mereka balik membicarakan relawan sehingga terjadi konflik antara keduanya.

Kedua, Sugesti. Antara mahasiswa difabel dan relawan mempunyai sugesti buruk satu sama lain, yaitu relawan dianggap sering berkata kasar kepada difabel sehingga membuat mahasiswa difabel sakit hati. Relawan mempunyai juga mempunyai sugesti buruk terhadap mahasiswa difabel yaitu mahasiswa difabel mempunyai kebiasaan buruk mencontek dan sering terlambat masuk kelas sehingga membuat relawan kesal.

B. Saran

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menemukan adanya permasalahan dalam mengatasi masalah mahasiswa Difabel yang perlu dilakukan perbaikan sehingga mahasiswa difabel memiliki kualitas yang sama atau lebih baik dari mahasiswa normal. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat memberikan kontribusi pertimbangan bagi Kepala, Staff serta relawan yang berada di PLD. Berikut saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Dalam upaya peningkatan belajar, perlu diterapkan kembali metode diskusi antara relawan dan difabel sebelum ujian berlangsung. Karena untuk menjaga kesalahpahaman antara relawan dan difabel selama proses ujian.
2. Untuk mahasiswa difabel dan relawan, agar terus mempertahankan sikap baik yang telah dilakukan dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baikserta meningkatkan kualitas diri dengan mengasah kemampuan dan hendaknya membuat komunikasi khusus untuk memperbaiki komunikasi antara mahasiswa difabel dan relawan.
3. Untuk relawan, hanya ada sebagian relawan di Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berinteraksi dan mendampingi mahasiswa difabel dengan baik. Dalam hal ini diharapkan agar apa yang telah dilakukan ditingkatkan lagi dan selalu mengevaluasi pendampingan kepada mahasiswa difabel dengan meneliti dari berbagai aspek sehingga tidak ada kesalahpahaman antara relawan dan mahasiswa difabel.

4. Untuk Pusat Layanan difabel, untuk dapat memberikan solusi alternatif dari masalah yang ada sehingga konflik antara mahasiswa difabel dan relawan dapat diselesaikan dengan baik.
5. Untuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kerja sama dengan PLD untuk selama ini sudah baik, untuk itu diharapkan UIN Sunan Kalijaga tetap bekerjasama dengan PLD dalam mewujudkan kampus inklusif yang memenuhi hak-hak difabel dalam menempuh pendidikan inklusif di perguruan tinggi.
6. Bagi peneliti untuk dapat terus belajar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah interaksi sosial dan bisa menerapkan Ilmu interaksi sosial kedalam kehidupannya sendiri.
7. Untuk kalangan akademisi, penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai rujukan bagi penelitian yang akan datang, bila memiliki minat terkait dengan tema penelitian yakni interaksi sosial yang dilakukan mahasiswa difabel dan relawan diperguruan tinggi dan menambahkan dengan tinjauan tentang bentuk *assosiatif* yang lebih luas dan terperinci sehingga diharapkan dapat memperluas khasanah keilmuan bila nantinya ada masukan dan tambahan dari penelitian yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

Alo Liliweri, M.S ,*Prasangka Dan Konflik*, Yogyakarta: LKiS, 2005

Andayani, dkk., *Membangun Kampus Inklusif Best Practices Pengorganisasian*

Unit Layanan Difabel, Yogyakarta:PSLD, 2010

Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran Dan Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Katahati, 2010

Gerungan, *Psiklogi Sosial*, Bandung: Refika Adita, 2004

Joko Teguh Prastyo," *Pola Dan Interaksi Sosial Siswa Difabel Dan Non Difabel Di Sekolah Inklusif di Kota Surakarta*", Skripsi, Fakuls Ilmu Social dan Ilmu Politik Universitas Sebelas maret Surakarta: 2010

Haenudin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu*, Jakarta: Luxima, 2013

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

Meriyani, *Interaksi Social Antar Penyandang Cacat Tuna Netra Dalam Badan Sosial Mardiwuto, Yayasan Dr. YAP Prawiro Husodo, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta : 2013

Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif*, Yogyakarta: Arruz Media, 2013

Mutasim, *Stigma Sosial Terhadap Penyandang Difabel Di Kecamatan Pontianak Barat*, Jurnal Sosiologi S-1, Vol 4, 2016

Parwitaningsih, *Pengantar Sosiologi*, Banten: Universitas Terbuka, 2014

Patricia Halim, *Tinjauan Hukum Internasional Terhadap Perlindungan Relawan Kemanusiaan Jalur Gaza*, Skripsi (Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara, Medan, 2010

Rifky yudhanto, dkk, *Interaksi Sosial Siswa Difabel Dalam Sekolah Inklusi di SMA Negeri 8 Surakarta*, sumber tidak diterbitkan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press: 2014

Yuyuk Yuliati, *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta: Lappera Pustaka, 2003

Sumber dari internet :

<http://eprints.uny.ac.id/8590/3/BAB%202%20-%2008413244048.pdf>, diakses tanggal 5 mei 2016

Sejarah PLD di Uin Sunan Kalijaga, <http://pld.uin-suka.ac.id/p/sejarah.html>
diakses pada tanggal 8 oktober 2016.

Sejarah dan Peran Pusat Layanan Difabel (PLD) Uin Sunan Kalijaga,

http://wawasansejarah.com/sejarah-dan-peran-pusat-layanan-difabel-pld-uin-sunan-kalijaga/#_ftn24, di akses tgl 14 September 2016, Pukul 03.56 WIB.



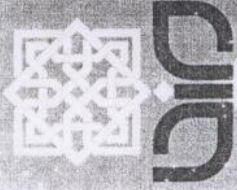
Mahasiswa difabel belajar bersama dengan relawan



Mahasiswa difabel berdiskusi bersama



Kebersamaan mahasiswa difabel di PLD



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

ENY NI'MAH HASANAH

12250114

LULUS

Fakultas Baca Ai-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.1002/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Eny Ni'mah Hasanah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sragen, 08 Maret 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12250114
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,56 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ENY NI'MAH HASANAH
NIM : 12250114
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

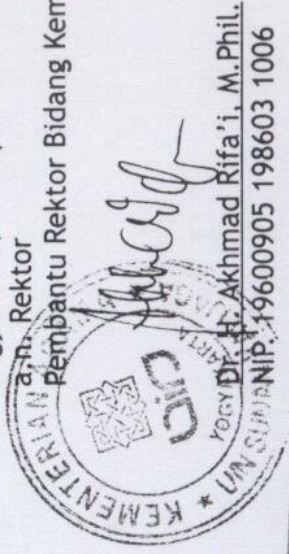
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.8.18586/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Eny Ni'mah Hasanah**
Date of Birth : **March 08, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 22, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	47
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 22, 2016

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.18.17800/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Eny Ni'mah Hasanah :

تاريخ الميلاد : ٨ مارس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ أبريل ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٠	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٩ أبريل ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Eny Ni'mah Hasanah
 NIM : 12250114
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO: UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

ENY NI'MAH HASANAH (12250114)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assesment*, *perencanaan*, *intervensi mikro*, *intervensi mezzo*,
intervensi makro, dan *evaluasi program*.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 April 2016
Ketua,

Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S
NIP. 19740202 200112 1 002



NIM : 12250114
NAMA : ENY NI'MAH HASANAH

TA : 2016/2017
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Ilmu Kesejahteraan Sosial
NAMA DPA : Dr. H. Zainudin, M.Ag.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	E	MIN 07:00-08:00 R: FD-114	0	Arif Maftuhin, M.Ag

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

ENY NI'MAH HASANAH
NIM: 12250114


Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 02/02/2017
Dosen Penasihat Akademik


Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP: 19660827 199903 1 001

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kartu Tanda Mahasiswa




ENY N'MAH HASANAH
12250114
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH



Rektor,
Prof. Dr. H. Misa Asy'arie
NIP. 19511231 138003 9018

Masa berlaku:
2012 s.d 2019



Visi

Unggul dan terkemuka dalam pematuan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

COTE Values Integrasi-Interkoneksi • Dedikasi-Inovatif • Intuisi-Continuous Improvement



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 3 Sragen menerangkan bahwa:

- nama : ENY NI'MAH HASANAH
- tempat dan tanggal lahir : Sragen , 8 Maret 1994
- nama orang tua : Sumadi
- nomor induk : 5990
- nomor peserta : 3-12-03-19-006-128-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sragen , 26 Mei 2012
Kepala Sekolah,



Sambang Margono, S.Pd.M.Si
NIP. 670408 199201 1 001



No. DN-03 Ma 0029497

CO
PY



**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **ENY NI'MAH HASANAH**
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sragen , 8 Maret 1994
 Nomor Induk : 5990
 Nomor Peserta : 3-12-03-19-006-128-9

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	7.93	8.75	8.42
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7.77	8.30	8.09
	3. Bahasa Indonesia	7.83	8.80	8.41
	4. Bahasa Inggris	7.93	8.35	8.18
	5. Matematika	7.27	8.25	7.86
	6. Fisika	7.35	7.70	7.56
	7. Kimia	7.32	7.80	7.61
	8. Biologi	7.90	7.90	7.90
	9. Sejarah	7.70	8.00	7.88
	10. Seni Budaya	7.43	7.80	7.65
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7.75	8.00	7.90
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	7.95	8.00	7.98
	13. Keterampilan/Bahasa Asing			
	<u>Pendidikan Lingkungan Hidup</u>	7.90	8.25	8.11
Rata-rata				7.97

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8.41	7.20	7.7
	2. Bahasa Inggris	8.18	8.20	8.2
	3. Matematika	7.86	7.75	7.8
	4. Fisika	7.56	7.75	7.7
	5. Kimia	7.61	9.25	8.6
	6. Biologi	7.90	8.50	8.3
Rata-rata				8.1

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Sragen , 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,



Barliyang Margono, S.Pd, M.Si

19670408 199201 1 001

Copy sesuai dengan...



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Rabu, 03 Mei 2017
2. Pukul : 07:30 s/d 09:00 WIB
3. Tempat : FD-1-112
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.	1.
2.	Penguji I	Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.	2.
3.	Penguji II	Andayani, SIP, MSW	3.
4.	Penguji III	Noorkamilah, S.Ag., M.Si	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : ENY NI'MAH HASANAH
2. Nomor Induk Mahasiswa : 12250114
3. Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
4. Semester : X
5. Program : S1
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : PROBLEMATIKA INTERAKSI SOSIAL ANTARA MAHASISWA DIFABEL DENGAN RELAWAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

E. Pembimbing/Promotor:

1. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.

F. Keputusan Sidang

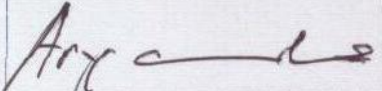
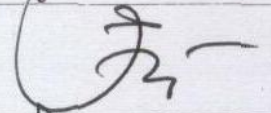




1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____

Yogyakarta, 03 Mei 2017
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
NIP. 19740202 200112 1 002

KARTU KONSULTASI

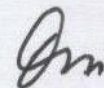
NAMA : Eny Ni'mah H
NIM : 12250114
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : Sragen, Jateng

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Selasa, 03 Maret 2015	Sumini (11250040)	Peserta	
2	Kamis, 05 Maret 2015	Irma Mar Atun H. 11256021	Peserta	
3	Senin 13 April 2015	M. Dwi Prabowo 11250005	Peserta	
4	Jum'at 17 April 2015	Lulu Ilmahnun 12250064	Peserta	
5	Jum'at, 30 Sep 2016	Eny Ni'mah Hasanah 12250114	Penyaji	
6	Kamis, 6 Oktober 2016	Muhammad Ilyan J 11250012	Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Pebruari 2015

Ketua Jurusan,



Dr. H. Zainuddin, M.Ag.
 NIP 19660827 199903 1 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KARTU BIMBINGAN

NAMA : Eny Ni'mah H
 NIM : 12250114
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
 Pembimbing I : Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
 Pembimbing II : -
 Judul : PROBLEMATIKA INTERAKSI SOSIAL ANTARA MAHASISWA DIFABEL DENGAN RELAWAN DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Tanggal 3 Maret 2015	1	Bimbingan fkm mengenai proposal	
2	17 April 2015	2.	Revisi proposal → penulisan bagian yang salah	
3	Juni 2015	3.	Pergantian judul	
4	Juni 2015	4.	Pengerjaan proposal dengan judul baru	
5.	28 September 2016	3.	acc Seminar proposal	
6.	25 April 2017	6.	acc skripsi	

Yogyakarta, _____
 Pembimbing,

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : ENY NIMAH HASANAH
Tempat, Tanggal Lahir : SRAGEN, 8 MARET 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12250114

Jurusan/Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2012

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-102-1-2	Al Hadits	2	A-	7,50
2	UIN-101-1-2	Al Qur'an	2	A/B	7,00
3	UIN-105-1-2	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50
4	UIN-202-1-4	Bahasa Inggris	4	A/B	14,00
5	IKS-201-1-2	Filsafat Umum	2	A	8,00
6	IKS-203-1-2	Ilmu Dakwah	2	A-	7,50
7	UIN-103-1-2	Pancasila & Pendidikan Kewargaan	2	A	8,00
8	USK01001	Pengantar Studi Islam	2	A-	7,50
9	IKS-202-1-2	Sejarah Agama-agama	2	A/B	7,00
10	UIN-104-1-2	Tauhid	2	A/B	7,00
11	UIN-108-1-2	Akhlaq Tasawuf	2	A	8,00
12	UIN-201-1-4	Bahasa Arab	4	B/C	10,00
13	IKS-205-1-2	Filsafat Dakwah	2	A/B	7,00
14	USK-201-1-2	Filsafat Ilmu	2	A-	7,50
15	UIN-203-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqih	2	A-	7,50
16	IKS02001	Nilai dan Etika Pekerjaan Sosial	3	A	12,00
17	IKS-209-1-3	Pengantar Kesejahteraan Sosial	3	A	12,00
18	IKS-101-1-2	Sejarah Dakwah	2	B+	6,50
19	UIN-107-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A/B	7,00
20	IKS-204-1-3	Sosiologi untuk Kesejahteraan Sosial	3	B	9,00
21	IKS04024	Assesmen dalam Pekerjaan Sosial	3	A	12,00
22	IKS05032	Fiqh Sosial	2	A-	7,50
23	IKS04028	Gerakan Sosial	2	B+	6,50
24	USK-101-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A-	7,50
25	IKS04022	Kesehatan Mental	2	A-	7,50
26	IKS05034	Kesejahteraan Sosial Dalam Al-Qur'an	2	B+	6,50
27	IKS05035	Kesejahteraan Sosial dalam Sunnah	2	A-	7,50
28	IKS-215-1-3	Perilaku Manusia dalam Lingkungan Sosial	3	A	12,00

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
29	IKS-103-2-3	Psikologi untuk Kesejahteraan Sosial	3	A	12,00
30	IKS-214-1-3	Teori Kesejahteraan Sosial	3	A-	11,25
31	IKS15038	Kesejahteraan Sosial Anak dan Keluarga	2	A	8,00
32	IKS04025	Konseling	3	A/B	10,50
33	IKS02004	Manajemen Organisasi Pelayanan Kemanusiaan	3	A-	11,25
34	IKS02015	Metode Intervensi dengan Individu & Keluarga	3	A-	11,25
35	IKS04031	Pengantar Metodologi Penelitian	2	A/B	7,00
36	IKS02006	Perundang-undangan Sosial	2	B	6,00
37	IKS-103-1-2	Psikologi Dakwah	2	A-	7,50
38	IKS04023	Psikoterapi	3	A	12,00
39	IKS02007	Kebijakan & Perencanaan Sosial	3	B	9,00
40	IKS04030	Kewirausahaan Sosial	3	A-	11,25
41	IKS02014	Metode Intervensi dengan Kelompok	3	B	9,00
42	IKS02013	Metode Intervensi dengan Komunitas & Organisasi	3	A-	11,25
43	IKS02016	Metode Penelitian Kuantitatif Pekerjaan Sosial	3	A/B	10,50
44	IKS15040	Pekerjaan Sosial Industri	2	B+	6,50
45	IKS15041	Penanggulangan Kemiskinan	2	A-	7,50
46	IKS02018	Praktik Pekerjaan Sosial I	3	A	12,00
47	IKS04026	Terapi Kelompok	3	A-	11,25
48	IKS04029	Advokasi Sosial	3	A-	11,25
49	IKS02017	Metode Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial	3	B+	9,75
50	IKS02019	Praktik Pekerjaan Sosial II	3	A-	11,25
51	FDY03002	Retorika Dakwah	2	A	8,00
52	IKS02008	Sistem Pelayanan Sosial	3	A-	11,25
53	IKS02021	Supervisi Pekerjaan Sosial	3	A-	11,25
54	IKS02020	Praktik Pekerjaan Sosial III	3	A	12,00
55	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (509,25 /140) = 3,64 (Tiga Koma Enam Empat)

Predikat Kelulusan:
PUJIAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP

Yogyakarta, 25 April 2017
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 196003101987032001

**MEMENUHI SYARAT
MENDAFTAR MUNAQOSYAH**

CURRICULUM VITAE

Nama : Eny Ni'mah Hasanah
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 08 Maret 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Singopadu, rt.06, Jambanan, Sidorharjo,
Sragen.
Email : enynimah@gmail.com
No HP : 085786425979

Riwayat Pendidikan

TK Dharma Wanita (1999-2000)
SD Jambanan 2 (2000-2006)
MTs Negeri Sragen (2006-2009)
SMA Negeri 3 Sragen (2009-2012)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2017)